PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TEMUAN TERBIMBING TERHADAP PENGUASAAN HITUNG PENJUMLAHAN PECAHAN SISWA KELAS IV SDIT AL-ISTIQOMAH PACE NGANJUK TAHUN AJARAN 2015-2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Program Studi PGSD

OLEH

SISKA NURMA YUNITASARI
NPM: 12.1.01.10.0353

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2016

Skripsi Oleh:

SISKA NURMA YUNITASARI

NPM : 12.1.01.10.0353

Judul:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TEMUAN TERBIMBING TERHADAP PENGUASAAN HITUNG PENJUMLAHAN PECAHAN SISWA KELAS IV SDIT AL-ISTIQOMAH PACE NGANJUK TAHUN AJARAN 2015-2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/ Sidang Program Studi PGSD

FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: .....

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Drs. HERU BUDIONO, M. Pd	**NURSALIM, S.Pd.,M.H**
NIDN. 0707086301	NIDN. 0005016901

Skripsi Oleh:

SISKA NURMA YUNITASARI
NPM : 12.1.01.10.0353

Judul:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TEMUAN TERBIMBING TERHADAP PENGUASAAN HITUNG PENJUMLAHAN PECAHAN SISWA KELAS IV SDIT AL-ISTIQOMAH PACE NGANJUK TAHUN AJARAN 2015-2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi
Program Studi PGSD FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 5 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. HERU BUDIONO,M.Pd.
2. Penguji I : MUHAMAD BASORI,S.Pd.I.,M.Pd.
3. Penguji II : NUR SALIM,S.Pd.,MH.

Mengetahui,

Dekan FKIP

Dr. Hj.Sri Panca Setyawati,M.Pd.
NIDN. 0716046202

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TEMUAN TERBIMBING TERHADAP PENGUASAAN HITUNG PENJUMLAHAN PECAHAN SISWA KELAS IV SDIT AL-ISTIQOMAH PACE NGANJUK TAHUN AJARAN 2015-2016

Siska Nurma Yunitasari
12.1.01.10.0353
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan – Program Studi PGSD
Email: siskanurma@gmail.com
Drs. Heru Budiono, M. Pd dan Nur Salim, S.Pd.,M.H
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Siska Nurma Yunitasari: Pengaruh Model Pembelajaran Temuan Terbimbing terhadap Penguasaan Hitung Penjumlahan Pecahan Siswa Kelas IV SDIT Al-Istiqomah Pace Nganjuk Tahun Ajaran 2015-2016.

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan peneliti bahwa pembelajaran matematika masih didominasi pada peran guru. Akibatnya suasana kelas menjadi monoton, pasif dan membosankan. Hal tersebut terlihat pada kemampuan siswa dalam memahami materi yang diberikan oleh guru belum maksimal.

Permasalahan peneliti ini adalah (1) bagaimanakah kemampuan penguasaan hitung penjumlahan pecahan tanpa menggunakan model pembelajaran temuan terbimbing pada siswa kelas kelas IV SDIT Al-Istiqomah Pace Nganjuk Tahun Ajaran 2015-2016? (2) bagaimanakah kemampuan penguasaan hitung penjumlahan pecahan dengan menggunakan model pembelajaran temuan terbimbing pada siswa kelas IV SDIT Al-Istiqomah Pace Nganjuk Tahun Ajaran 2015-2016? (3) adakah pengaruh model pembelajaran temuan terbimbing terhadap kemampuan penguasaan hitung penjumlahan pecahan pada siswa kelas IV SDIT Al-Istiqomah Pace Nganjuk Tahun Ajaran 2015-2016?

Teknik yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian eksperimen dan pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif menggunakan subjek penelitian siswa kelas IV SDIT Al-Istiqomah Pace Nganjuk dengan populasi 72 siswa, terdiri dari kelas kontrol 38 siswa dan kelas eksperimen 34 siswa . Sampel yang digunakan sebanyak 72 siswa. Analisis data yang digunakan adalah statistik inferensial dengan menggunakan uji-t pada taraf signifikan 5 % diolah menggunakan SPSS versi 16.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah (1) Kemampuan menghitung penjumlahan pecahan tanpa menggunakan model pembelajaran temuan terbimbing pada siswa kelas IV SDIT Al-Istiqomah Pace Nganjuk masih di bawah KKM dengan nilai rata-rata 66,65. (2) Kemampuan menghitung penjumlahan pecahan dengan menggunakan model pembelajaran temuan terbimbing pada siswa kelas IV SDIT Al-Istiqomah Pace Nganjuk mencapai KKM dengan nilai rata-rata 78,23. (3) Ada pengaruh yang positif dan signifikan pada penggunakan model pembelajaran temuan terbimbing terhadap kemampuan penguasaan hitung mpenjumlahan pecahan siswa kelas IV SDIT Al-Istiqomah Pace Nganjuk Tahun Ajaran 2015-2016, Hasil analisis yang dilakukan nilai t_{hitung} (5,859) > t_{tabel} (1,994) dan nilai Sig. (2-tailed) 0,000 < 0,05.

Kata kunci : Model Pembelajaran Temuan Terbimbing dan Penguasaan Hitung Penjumlahan Pecahan.

I. LATAR BELAKANG

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia. Perkembangan pesat di bidang teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini dilandasi oleh perkembangan matematika di bidang teori bilangan, aljabar, analisis, teori peluang dan matematika diskrit. Untuk menguasai dan mencipta teknologi di masa depan diperlukan penguasaan matematika yang kuat sejak dini.

Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif.

Matematika merupakan bidang studi yang dipelajari oleh semua siswa dari SD hingga SMA dan bahkan juga di perguruan tinggi. Ada banyak alasan tentang perlunya siswa belajar matematika. Cornelius dalam Abdurrahman (2012: 204) mengemukakan lima alasan perlunya belajar matematika karena matematika merupakan:

(1) sarana berpikir yang jelas dan logis; (2) sarana untuk memecahkan masalah kehidupan sehari-hari; (3) sarana mengenal pola-pola hubungan dan generalisasi pengalaman; (4) sarana untuk mengembangkan kreativitas; dan (5) sarana untuk meningkatkan kesadaran terhadap perkembangan budaya.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat dilihat bahwa peranan matematika dalam mengembangkan kehidupan bermasyarakat dan kehidupan sehari-hari sangatlah penting.Melalui pengembangan pembelajaran matematika yang tepat, dapat mengarahkan siswa menjadi manusia yang terampil, kreatif, dan tanggap dalam memecahkan masalah sehari- hari.

Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), terdapat Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Matematika yang digunakan sebagai kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menekankan pada unsur pendidikan dan pembekalan kemampuan dasar. Mata pelajaran Matematika pada satuan pendidikan SD/MI meliputi aspek-

aspek sebagai berikut bilangan, geometri dan pengukuran, dan pengolahan data.

Pada kelas IV semester 2 untuk mata pelajaran Matematika terdapat SK 6. menggunakan pecahan dalam pemecahan masalah, dengan KD 6.3 menjumlahkan pecahan.

Untuk mencapai kompetensi dasar matematika tersebut, upaya yang dapat dilakukan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran selain menggunakan berbagai metode atau media baru perlu menggunakan model pembelajaran yang disesuaikan dengan mata pelajaran serta materi.Penggunaan model pembelajaran bertujuan membantu guru lebih efektif merancang pengajaran dan siswa lebih mudah lagi belajar.

Kenyataan yang terjadi di SDIT Al-Istiqomah Pace Nganjuk hasil pengamatan peneliti bahwa pembelajaran matematika masih didominasi pada peran guru. Akibatnya suasana kelas menjadi monoton, pasif dan membosankan. Hal tersebut terlihat pada kemampuan siswa dalam memahami materi yang diberikan oleh guru belum maksimal dan pada saat pembelajaran siswa masih banyak yang ramai sendiri dan ketika guru memberikan contoh soal, sedikit siswa yang jawabannya benar.

Salah satu upaya dalam mengatasi permasalahan tersebut dengan menggunakan model pembelajaran baru yang disesuaikan dengan mata pelajaran, serta materi sesuai dengan karakteristik model pembelajaran yang akan digunakan. Model pembelajaran yang dapat digunakan berdasarkan masalah tersebut salah satunya adalah model pembelajaran temuan terbimbing.Menurut peneliti model pembelajaran yang tepat dan sesuai adalah dengan menggunakan model temuan terbimbing. Menurut Eggen dan Kauchak (2012: 177) menyatakan bahwa “temuan terbimbing adalah satu pendekatan mengajar dimana guru memberi siswa contoh-contoh topik spesifik dan memandu siswa untuk memahami topik tersebut”. Model ini efektif untuk mendorong keterlibatan dan motivasi siswa seraya membantu mereka mendapatkan pemahaman mendalam tentang topik-topik yang jelas dengan bimbingan guru.

Atas dasar uraian tersebut maka dipilihlah judul “Pengaruh Model Pembelajaran Temuan Terbimbing Terhadap Penguasaan Hitung Penjumlahan Pecahan Siswa Kelas IV SDIT Al-Istiqomah Pace Nganjuk Tahun Ajaran 2015-2016”

II. METODE

Dalam penelitian ini, peneliti akan membahas pengaruh dari kedua variabel tersebut.

1. Variabel bebas

   Variabel bebas (X) : penerapan model pembelajaran temuan terbimbing.

2. Variabel terikat

   Variabel terikat (Y) : kemampuan penguasaan hitung penjumlahan pecahan.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan jenis penelitian *True Experimental Design*. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang dikendalikan. Sedangkan desain yang digunakan adalah "*Posttest-Only Control Design*". Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.

Desain Penelitian

Kelas	***Treatment***	***Posttest***
Eksperimen	**X**	**O_2**
Kontrol		**O_4**

Sumber : Sugiyono (2014: 76)

Keterangan:

X : *Treatment* / perlakuan khusus

O_2 : hasil *posttest* kelas eksperimen

O_4 : hasil *posttest* kelas control

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan inferensial. Perhitngan dan analisis data dilakukan dengan program *SPSS for Windows* versi 16. Dengan jenis anaisis sebagai berikut:

a. Analisis Deskriptif.

   Menurut Sugiyono (2014 : 147) "statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul". Di sini peneliti hanya mendeskripsikan dan menginterpretasi data yang telah dikumpulkan. Data dalam statistik deskriptif disajikan dalam bentuk:

   1) Tabel

      Tujuan dari tabel adalah dapat memberikan banyak informasi secara ringkas dan mempermudah pembaca dalam memahami informasi.

   2) Grafik

      Grafik adalah gambaran pasang surut keadaan dengan garis atau gambar. Awal yang harus dilakukan dalam membaca data pada grafik adalah dengan melihat judul grafik kemudian baru melihat data yang ada.

   3) Ukuran Tendensi Sentral

      Ukuran tendensi sentral disajikan dalam bentuk: mean (nilai rata-rata), median (nilai tengah), dan modus (nilai yang paling banyak muncul).

b. Analisis Inferensial

"Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi" (Sugiyono, 2014 : 148). Untuk mendeskripsikan data-data variabel yang digunakan statistik inferensial yaitu dengan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji t.

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini teknik untuk menguji normalitas data dengan uji *Kolmogorov-Smirnov Test* pada program SPSS 16. Cara untuk memutuskan populasi data tersebut normal atau tidak, dengan melihat kolom signifikan (Sig). Data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai *Sig*. > 0,05 sedangkan data dinyatakan tidak berdistribusi normal apabila nilai *Sig*. < 0,05.

2) Uji Homogenitas Data.

Uji homogenitas bertujuan untuk menguji sampel berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Sebagai kriteria pengujian homogenitas, apabila nilai *Sig*. > 0,05 data dinyatakan homogen sedangkan data dinyatakan tidak homogen apabila nilai *Sig*. < 0,05.

3) Uji t

Uji ini digunakan untuk mengetahui adanya perbedaan rata-rata kedua kelompok antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh model temuan terbimbing terhadap penguasaan hitung penjumlahan pecahan. Rumus uji t yang digunakan adalah menggunakan rumus uji t (*independent sample t-test*). Teknik analisis inferensial ini menggunakan program *SPSS for windows* versi 16 untuk mempermudah perhitungan.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil

1. Deskripsi Data Variabel Terikat

a. Data hasil belajar kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran temuan terbimbing

Data statistik kelas eksperimen

		Eksperimen
N	Valid	34
	Missing	0
Mean		78.2353
Median		79.0000
Std. Deviation		8.57431
Variance		73.519
Range		43.00
Minimum		47.00
Maximum		90.00
Sum		2660.00

Berdasarkan data nilai statistik penelitian di atas, dapat diketahui nilai rata-rata yang diperoleh dari 34 siswa pada kelas eksperimen dengan mennggunakan model pembelajaran temuan terbimbing yaitu 78,2353. Untuk nilai mediannya yaitu 79 dan standart deviasi 8,57431, sedangkan nilai minimum 47 dan nilai maksimum yaitu 90. Nilai KKM yang telah ditentukan untuk mata pelajaran matematika adalah 75.

b. Data hasil belajar kelas kontrol tanpa menggunakan model pembelajaran temuan terbimbing

Data Statistik Kelas Kontrol

N	Valid	38
	Missing	0
Mean		66.6579
Median		69.0000
Std. Deviation		8.18461
Variance		66.988
Range		34.00
Minimum		45.00
Maximum		79.00
Sum		2533.00

Berdasarkan data statistik penelitian di atas, dapat diketahui nilai rata-rata yang diperoleh dari 38 siswa pada kelas kontrol tanpa menerapkan model pembelajaran yaitu 66,6579. untuk nilai mediannya yaitu 69 dan standart deviasi 8,18461, sedangkan nilai minimum 45 dan nilai maksimum 79. Nilai KKM mata pelajaran matematika adalah 75.

2. Prosedur Analisis Data

a. Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		eksperimen	Kontrol
N		34	38
Normal Parameters[a]	Mean	78.2353	66.6579
	Std. Deviation	8.57431	8.18461
Most Extreme Differences	Absolute	.176	.139
	Positive	.124	.097
	Negative	-.176	-.139
Kolmogorov-Smirnov Z		1.029	.856
Asymp. Sig. (2-tailed)		.240	.456

1. Kelas eksperimen

   Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan uji normalitas data kelas eksperimen yang sudah diuji dengan SPSS versi 16 berdasarkan pada uji kolmogorov-smirnov hasilnya yaitu 0,240, jika dibandingkan dengan taraf signifikan 5% maka 0,240 > 0,05. Maka sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

2. Kelas kontrol

   Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan uji normalitas data kelas kontrol yang sudah diuji dengan SPSS versi 16 berdasarkan pada uji kolmogorov-smirnov hasilnya yaitu 0,456, jika dibandingkan dengan taraf signifikan 5% maka 0,456 > 0,05, maka sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Berikut hasil uji homogenitas yang diperoleh:

Hasil Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.079	1	70	.302

Hasil uji homogenitas yang diperoleh adalah signifikansi 0,302> 0,05 maka data yang diperoleh dari uji homogenitas varians Y atas X dinyatakan homogen karena memiliki varians yang sama.

3. Hasil Analisis Data

Hasil Uji T

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Hasil belajar	Equal variances assumed	1.079	.302	5.859	70	.000	11.577	1.976	7.636	15.518
	Equal variances not assumed			5.844	68.270	.000	11.577	1.981	7.624	15.531

Dari tabel diatas diketahui Sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Berdasarkan norma keputusan jika signifikan < 0,05, maka Ha diterima dan sedangkan jika signifikan > 0,05, maka Ha ditolak dan Ho diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Sig. (2-tailed) 0,000 < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima.

B. Kesimpulan

1. Hipotesis pertama yaitu "Kemampuan penguasaan hitung penjumlahan pecahan tanpa menggunakan model pembelajaran temuan terbimbing pada siswa kelas IV SDIT Al-Istiqomah Pace Nganjuk Tahun Ajaran 2015-2016 di bawah KKM 75" dinyatakan diterima, karena berdasarkan hasil analisis data pembelajaran tentang materi penjumlahan pecahan tanpa menggunakan model pembelajaran temuan terbimbing yang diberikan di kelas IV-A, diketahui bahwa nilai rata-rata kelas kontrol adalah 66,65, masih di bawah KKM yang ditentukan yaitu 75.
2. Hipotesis kedua yaitu "Kemampuan penguasaan hitung penjumlahan pecahan dengan menggunakan model pembelajaran temuan terbimbing pada siswa kelas IV SDIT Al-Istiqomah Pace Nganjuk Tahun Ajaran 2015-2016 mencapai KKM 75" dinyatakan diterima, karena berdasarkan hasil analisis data pembelajaran tentang materi penjumlahan pecahan dengan menggunakan model pembelajaran temuan terbimbing yang diberikan di kelas IV-B,

diketahui bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 78,23, telah mencapai KKM yang ditentukan yaitu 75.

3. Hipotesis ketiga yaitu "Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran temuan terbimbing terhadap kemampuan penguasaan hitung penjumlahan pecahan pada siswa kelas IV SDIT Al-Istiqomah Pace Nganjuk Tahun Ajaran 2015-2016" dinyatakan diterima, karena berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan.

Tabel Uji t dengan *Independent Sample t-test*

t-hitung	Df	Sig. (2-tailed)
5.859	70	0,000

Hasil Perbandingan Nilai t-hitung dengan t-tabel

t-hitung	t-tabel (taraf signifikan)	Keterangan
5.859	1,994 (5%)	Ho ditolak

Berdasarkan hasil uji-t menggunakan *independent sample t-test* diperoleh nilai t-hitung sebesar 5,859 dan derajat kebebasan (df) 70 diperoleh t-tabel 1,994 sehingga t-hitung > t-tabel (5,859 > 1,994) dengan taraf Sig. (2-tailed) 0,000 < 0,05 maka Ho ditolak.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa "Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran temuan terbimbing terhadap penguasaan hitung penjumlahan pecahan siswa kelas IV SDIT AL-Istiqomah Pace Nganjuk tahun Ajaran 2015-2016".

IV. DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, M. 2012. *Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian.* Jakarta: Rineka Cipta.

Bahri, D. S dan Aswan Z. 2006. *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta: Rineka Cipta.

Darmadi, H. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Eggen, P. dan Don K. 2012. *Srategi dan Model Pembelajaran*. Jakarta: Indeks.

Heruman. 2014. *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Huda, M. 2014.*Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Kuntjojo. 2010. *Model-model Pembelajaran.* Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri Panitia Sertifikasi Guru (PSG) Rayon 43.

Rahayuningati, N.A. 2014. *Pengaruh Model Penemuan Terbimbing Didukung Media Benda Konkrit terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Perubahan Wujud Benda Siswa Kelas IV SDN Sonoageng Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2013/2014.* Skripsi. Tidak dipubilkasikan. Kediri: UN PGRI Kediri.

Sanjaya, W. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukowinarni, M. 2014. *Perbedaan Model Pembelajaran STAD dan Temuan Terbimbing terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Kegunaan Energi Siswa Kelas III SDIT Al-Istiqomah Pace Nganjuk Tahun Ajaran 2013/2014.* Skripsi. Tidak dipubilkasikan. Kediri: UN PGRI Kediri.

Sumarmi, M.S dan Siti, K. 2009. *Asyiknya Belajar Matematika Untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.